

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* di mana penelitian yang dilakukan adalah dinamika korelasi yang dipelajari dengan faktor-faktor dengan cara pengumpulan dan pendekatan data dalam kurun waktu di mana kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dengan mencari hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent. Pada pengambilan data tidak ada pengulangan yang artinya responden hanya berhak mengisi satu kali kuesioner, dengan *random sampling* data pengganti secara prospektif kuesioner secara *offline*. Penelitian ini mencari tahu mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan *self efficacy* vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Kabupaten Berau.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Batas populasi

Area generalisasi yang akan diteliti dengan melakukan penyelidikan dan penarikan kesimpulan adalah populasi. Masyarakat yang berdomisili di wilayah Kabupaten Berau merupakan populasi sampel penelitian. Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau menyatakan bahwa 248.035 jiwa penduduk berdomisili di Kabupaten Berau pada tahun 2020. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau, 2021)

2. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yang terdiri dari individu-individu dengan jumlah dan sifat yang sama. Semua penduduk daerah Berau yang berusia antara 12-65 tahun merupakan populasi sampel untuk penelitian ini. Rumus Slovin digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan populasi. untuk mengetahui seberapa besar sampel yang diambil dari populasi yang diketahui. Rumusnya yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena terdapat kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir, misalnya 10% kemudian e di kuadratkan.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah masyarakat kabupaten Berau sebanyak 248.035 orang dan nilai e yang digunakan yaitu 10%, maka jumlah minimal sampel yang di ambil sebesar :

$$n = \frac{248.035}{1 + 248.035(0,1)^2}$$

$n = 99,95$ dibulatkan menjadi 100 responden

Berikut ini kriteria eksklusi dan inklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden berdomisili di kabupaten Berau
- 2) Responden berusia >12 tahun
- 3) Responden bersedia mengikuti penelitian dan mengisi kuesioner yang telah disediakan peneliti.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden penduduk Kabupaten Berau tetapi tidak di Kabupaten Berau
- 2) Responden tidak mengisi lengkap kuesioner
- 3) Responden yang berusia dibawah 13 tahun dan responden yang berusia diatas 65 tahun

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada penelitian ini dilaksanakan bulan Januari hingga Maret 2022.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel independent: Tingkat pengetahuan	Pengetahuan mengenai vaksinasi COVID-19 dan faktor yang mempengaruhi meliputi : a. Tingkat pendidikan b. Pekerjaan c. Usia d. Minat e. Pengalaman f. Lingkungan g. Informasi	Kuesioner	1. Benar = 1 2. Salah = 0 Kategori Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <55%	Ordinal
2	Variabel dependent <i>self efficaci</i> vaksinasi	<i>Self efficacy</i> masyarakat melakukan vaksinasi COVID-19 dan faktor yang mempengaruhinya meliputi : a. Jenis kelamin b. Usia c. Tingkat pendidikan d. Pengalaman	Kuesioner	1. Yakin 2. Tidak yakin Kategori Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <55%	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan yaitu lembar kuesioner *offline* yang diberikan dengan membagikan lembar kuesioner secara langsung

pada masyarakat di daerah Kabupaten Berau dan alat pengelolaan data yang diperlukan adalah perangkat lunak SPSS 23.

F. Metode Pengumpulan Data

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari penelitian ini, khususnya informasi yang dikumpulkan dari penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor dan tujuan penelitian yang akan diteliti. Data dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan survei *online* sebagai mekanisme pengumpulan data, yang meliputi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan judul penelitian dan survei yang disampaikan kepada responden menggunakan Google Forms dan media sosial. Data yang diperoleh secara *offline* dengan cara memberikan lembar kuesioner pada masyarakat di daerah Kabupaten Berau dengan mengisi kuesioner yang disediakan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan atau kebenaran instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian yang selanjutnya akan diteliti. Kuesioner digunakan sebagai alat pengukuran untuk penelitian ini. Kuesioner harus dikembangkan terlebih dahulu agar dapat digunakan sebagai instrumen terbaik untuk mengumpulkan, menggambarkan, menemukan, serta melakukan perbandingan dengan berbagai informasi dan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji korelasi persen dengan hasil keputusan uji ialah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak memiliki arti uji validitas valid jika nilai r hitung $> r$ tabel
- 2) H_0 diterima memiliki arti uji validitas tidak valid jika nilai r hitung $< r$ tabel

b. Uji Reliabilitas

Alat yang digunakan untuk menilai konsistensi kuesioner yang berfungsi sebagai prediktor variabel adalah uji reliabilitas. Istilah "uji reliabilitas" juga secara khusus mengacu pada keakuratan skala pengukuran pada instrumen penelitian serta konsistensi skor hasil dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Memanfaatkan uji reliabilitas dalam statistik SPSS untuk penelitian ini. Koefisien *Cronbach's alpha* adalah uji reliabilitas yang paling dapat diterima untuk diterapkan. Rentang nilai koefisien alpha adalah antara 0 (tidak ada ketergantungan) dan 1 (reliabilitas sempurna) (reliabilitas sempurna). Berikut nilai koefisien alpha:

- 1) Tidak memiliki reliabilitas = 0
- 2) Reliabilitas yang bisa diterima = > 0.70
- 3) Reliabilitas yang baik = > 0.80
- 4) Reliabilitas yang sangat bagus = 0.90
- 5) Reliabilitas sempurna = 1

2. Analisis data

Analisis data menggunakan metode analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS 23.

a. Analisis univariat

Dengan menggunakan data dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel independen dan variabel dependen, teknik ini digunakan untuk mengkarakterisasi responden.

b. Analisis bivariat

1) Uji normalitas

Sampel tersebut dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah berdistribusi normal atau tidak. Perangkat lunak pengujian SPSS 23 digunakan. Uji Kolmogorof-Smirnov dengan kriteria kenormalan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Signifikan uji = 0,05

- b) Sampel berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05
 - c) Sampel tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. < 0,05
- 2) Uji korelasi *spearman's rho*

Uji spearman *rho* digunakan untuk menguji hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 (x) terhadap *self efficacy* masyarakat melakukan vaksinasi (y). Jika data disusun ke dalam kategori atau peringkat, tes ini diterapkan. Korelasi *rank spearman* adalah uji yang digunakan. Jika dua variabel yang diperiksa memiliki skala ordinal dan skor dapat diurutkan berdasarkan peringkat atau peringkat, korelasi peringkat *Spearman* atau koefisien korelasi *rho-Spearman* digunakan. Koefisien korelasi peringkat, sering dikenal sebagai koefisien korelasi peringkat *Spearman*, mengukur seberapa kuat pengaruh atau hubungan.

r = koefisien korelasi dengan ketentuan yaitu:

- a) 1 Jika $r > 0$, maka terdapat hubungan positif antara X dan Y, dan kedua variabel bergerak searah, menunjukkan bahwa jika X tumbuh maka Y juga akan meningkat.
 - b) Jika hubungan antara X dan Y negatif dan $r < 0$, hubungan antara kedua variabel tidak searah, dimana peningkatan satu variabel mengakibatkan penurunan variabel lainnya.
 - c) $r = 0$ artinya tidak terdapat hubungan antara X dan Y
- Kondisi berikut mendukung kuatnya tingkat hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini dan keeratan korelasi yang dapat dipandang lemah:

Tabel 3. 2 Pedoman tingkat keeratan kolerasi

Interval koefisien	Tingkat keeratan korelasi
0,00-0,25	Sangat lemah
0,26-0,50	Cukup
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat kuat
1	Kolerasi sempurna

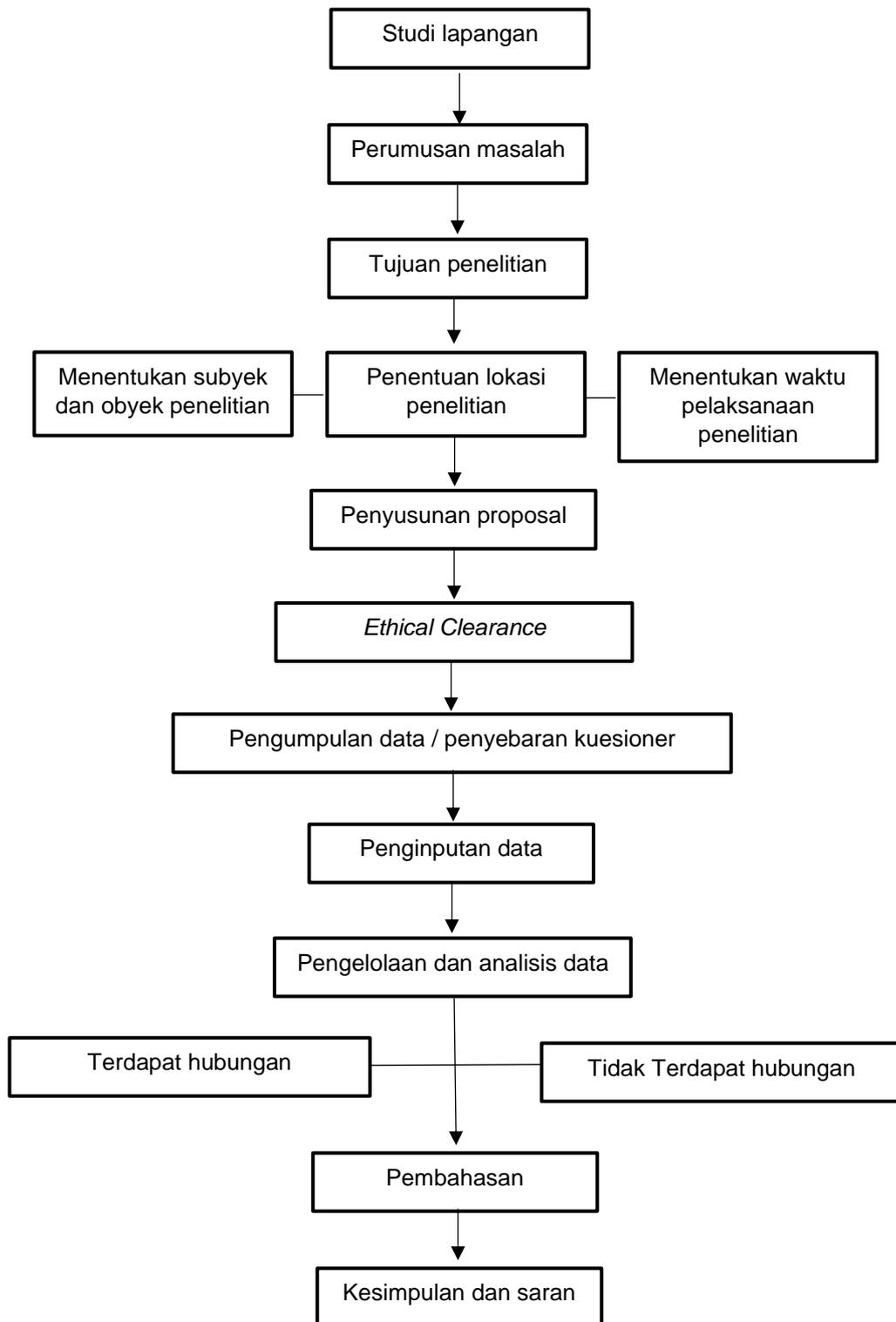
(Rohmah, 2019)

Jika ada komunikasi antara kedua variabel ini, maka akan ada ruang untuk korelasi kekuatan dan busur. Jika 2-tailed Sig. tingkat sinyal komputasi adalah 0,05 atau lebih tinggi, itu dianggap signifikan. Hubungan antara dua variabel dianggap tidak signifikan atau tidak representatif jika 2-tailed Sig. nol. menghasilkan nilai hash lebih besar dari 0,05 atau 0,01.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam studi ketika kita diketahui terlibat erat dengan subjek dan objek penyelidikan. Oleh karena itu, etika penelitian harus diperhatikan. Dalam hal ini peneliti telah mendapatkan surat dengan sebutan 04/KEPK-AWS/I/2022 yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

I. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

